

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Pada paparan data ini memuat tentang uraian atas data yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang mana data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Adapun dalam pemaparan data yang akan disampaikan ini mengacu pada judul Implementasi Layanan Orientasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa/Siswi Di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Pada penelitian ini paparan data yang akan disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

- a. Gambaran minat belajar. Terdapat minat belajar pada pelajaran yang berbeda seorang siswa dapat memiliki minat tinggi pada satu pelajaran dan minat rendah pada pelajaran yang lain.

Sebagian siswa memiliki minat rendah pada mata pelajaran tertentu

- b. Layanan Orientasi, Suasana dan hal-hal yang baru sering membuat seseorang merasa bingung, merasa terkendala untuk melaksanakan suatu kegiatan. Program orientasi yang efektif mempercepat proses adaptasi, dan memberikan kemudahan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

Pada pelaksanaan orientasi ini dimulai dengan proses observasi yang selanjutnya dilakukan dengan dua pola bimbingan yaitu bimbingan individual dan bimbingan kelompok

- c. Peran sebagai guru bimbingan dan konseling dalam membentuk minat belajar siswa sangat penting. Berbagai cara yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling seperti memberikan layanan kepada siswa sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa tersebut sehingga siswa yang mengalami permasalahan dalam belajar dapat teratasi walaupun membutuhkan waktu yang lumayan lama karena peran guru bimbingan konseling disini menumbuhkan minat belajar siswa yang positif namun yang mampu merubah minat belajar dari yang negative ke positif itu diri siswa tersebut guru bimbingan dan konseling hanya sebagai fasilitas, memberikan motivasi dan arahan kepada siswanya namun tidak terlepas dari control guru bimbingan dan konseling tersebut sampai siswanya mampu menjalankan proses belajar mengajar dengan sikap belajar siswa yang positif.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai jenis pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Gambaran minat belajar siswa/siswi di SMK Sabilur Rosyad

Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Bimbingan dan konseling dalam hal ini layanan orientasi sangat diperlukan untuk menciptakan minat belajar siswa. Dalam hal ini diperlukan, karena dalam pembelajaran, siswa sering mengalami masalah dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu, layanan bimbingan diperlukan untuk memecahkan masalah dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Minat belajar siswa ditemukan melalui wawancara dengan informan. Dengan berkolaborasi dengan guru ke rumah, guru mata pelajaran, dan siswa, guru BK di sekolah berperan penting dalam meningkatkan proses belajar siswa dan membimbing siswa yang bergumul dengan masalah pribadi atau akademik.

Menurut kepala sekolah saat diwawancari oleh peneliti :

“ salah satu faktor yang menjadi perhatian sekolah adalah minat belajar siswa/siswi SMK Sabilur Rosyad. Pada umumnya siswa mengalami tidak semangatnya dalam proses belajar disebabkan teman sebangku mengobrol ketika guru menjelaskan didepan kelas yang menjadikan siswa tersebut tidak paham apa yang dijelaskan guru sehingga siswa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.”¹

Adapun hasil wawancara bersama wali kelas kelas X ungkapnya bahwa :

Persoalan Minat belajar siswa kelas X di SMK Sabilur Rosyad Larangan badung merupakan hal biasa ternyata di sekolah pada umumnya terdapat siswa memiliki minat belajar yang tinggi, bahkan terdapat pula siswa yang minat belajarnya rendah, jadi minta pada mata pelajaran tertentu ada yang suka adapula yang biasa-biasa saja bahkan tidak semangat disebabkan kadangkala tidak mengerti, tidak masuk kelas, mengobrol sesama teman duduk ketika guru

¹ Supriyati, S.Pd, Kepala Sekolah, Hasil Wawancara, (5 Oktober 2022 jam 08.00 WIB) ruang kepala Sekolah

menerangkan di depan kelas.²

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan wali kelas SMK Sabilur Rosyad terkait gambaran minat belajar siswa / siswa sangat beragam dan berbeda-beda. Ada yang minat belajarnya tinggi bahkan ada yang rendah. Peneliti juga melakukan observasi ke kelas saat pembelajaran berlangsung. Tempat duduk terpisah siswa dan siswi. Namun terlihat beberapa siswa di belakang kurang begitu serius dan ngobrol bersama teman sebangku. Ada juga yang matanya terpejam tertidur.³

Selain wawancara dan observasi peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi. Berupa foto-foto yang peneliti lakukan saat penelitian di lokasi.



Gambar 4.1 Proses pembelajaran di dalam

Dalam foto tersebut terlihat siswa maupun siswi yang duduk di kursi belakang kurang memperhatikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurang semangat atau memang tidak minat dalam belajar dan juga dikarenakan hal lainnya.⁴

Bahkan peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru

² Moh. Mahbub, S.Pd, Wali kelas, hasil wawancara, (6 Oktober 2022 jam 09.00 WIB) Ruang Guru

³ Situasi pembelajaran di kelas, hasil observasi, (6 oktober 20022), ruang kelas

⁴ Dokumentasi, proses pembelajaran di kelas, 6 oktober 2022

mapel untuk mengetahui minat belajar siswa-siswi di sekolah. Salah satunya hasil wawancara dengan guru mapel matematika yang memaparkan berikut :

“ Minat belajar siswa dikelas XI sangat bervariasi ataupun berbeda-beda ada yang minat belajarnya rendah, biasa saja, dan ada juga minat belajarnya yang tinggi, terutama siswa laki-laki di kelas tersebut ada 7 siswa yang memiliki minat belajarnya rendah disebabkan ada yang membolos saat proses pembelajaran berlangsung, sering tidak hadir, dan ada juga yang sering ribut saat guru menjelaskan didepan kelas.”⁵

Berbeda pula dengan yang diungkapkan guru mapel bahasa Inggris. Ungkapnya “ kalau pelajaran bahasa inggris hanya sedikit yang memiliki minat belajar. Hal ini dikarenakan ketidak pahaman mereka dalam bahasa inggris. Sehingga menjadikan pelajaran itu garing. Bahkan malah dibuat main-main. Sehingga saya sebagai guru harus memiliki strategi yang baik dalam pelajaran ini.”⁶

Untuk lebih meyakinkan peneliti terkait minat belajar yang katanya sebagian siswa juga sering tiduran di belakang karena memang capek dan tidak paham. Dengan begitu peneliti melakukan observasi. Hasil observasi yang dilakukan peneliti melihat beberapa siswa tidur saat proses pembelajaran dan sebagian lagi ngobrol, namun sebagian lagi tekun mengerjakan pekerjaan sekolah yang diberikan oleh guru. ⁷

⁵ Sri Nurainy, S.Pd, Guru Mapel, hasil wawancara, (6 oktober 2022 jam 09.30 WIB) ruang kelas

⁶ Sulastris S.Pd, Guru Mapel, Hasil Wawancara, (7 Oktober 2022, jam 08.00 wib) ruang kelas

⁷ Minat belajar siswa, hasil observasi, (7 Oktober 2022), di kelas



Gambar 4.2 Minat belajar siswa di kelas

Dari hasil wawancara dan observasi seringkali beberapa siswa tidur di kelas karena capek atau tidak mengerti. Hal ini salah satu perilaku minat belajar siswa saat di kelas. Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi terkait perilaku siswa pada proses pembelajaran yang mana hal ini menggambarkan minat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.⁸

Selain beberapa guru dan wali kelas agar lebih menguatkan hasil penelitian tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara kepada sebagian siswa untuk mengetahui lebih lanjut kondisi minat belajar yang di miliki siswa saat ini. Berikut hasil wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Faridatul Ummah', berikut pernyataan siswi tersebut yang menyatakan

“terkait minat belajar teman-teman di kelas sangat berbeda-beda mbak. Saat guru memberikan tugas kebanyakan siswa disini enggan untuk mengerjakan bak, bahkan sebagian dari mereka ramai semaunya sendiri seperti tidak menghargai guru di depan. Sebenarnya kejadian yang seperti itu juga menghambat ke pembelajaran saya bak karena guru juga tidak efisien dalam mengajar, saya berharap semoga siswa-siswa di sekolah ini cepat

⁸ Minat belajar siswa, hasil Dokumentasi, 7 oktober, di kelas

sadar dengan perilakunya itu”⁹

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengemukakan bahwa:

“Minat belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad berbeda-beda ada yang minat belajarnya tinggi seperti di bidang Matematika terutama siswi yang semangat belajar matematika setiap harinya dan ada juga minat belajar rendah, karena ada pun minat belajar yang rendah tidak semua pelajaran tersebut tidak dapat ia pahami, akan tetapi minat belajar siswa rendah disebabkan karna tidak menyukai pelajaran tersebut atau pelajar tersebut terlalu sulit dimengerti seperti dibidang matematika dan bahasa inggris ada berapa siswa yang tidak paham sehingga minat belajar rendah”.¹⁰

Penjelasan dari kepala sekolah, beberapa guru mata pelajaran SMK Sabilur Rosyad terdapat perbedaan antara siswa dan siswi dalam peminatan belajar ada yang minat belajarnya di matematika sangat tinggi ada juga yang rendah dan begitu juga dengan pelajaran yang lainnya.

Dalam hal ini terlihat guru mapel memberikan pelajaran secara berkelompok dan terus memantau saat pelajaran berlangsung jika terdapat kendala, seperti bergurau, tidak memperhatikan, guru tersebut mencatat dan melaporkan ke wali kelas. Kemudian wali kelas menindak lanjutin dengan memberikan motivasi dan juga melaporkan temuan tersebut ke guru BK sehingga dengan layanan dan bimbingan dapat meningkatkan minat belajar siswa.¹¹

Terlihat dari hasil dokumentasi guru sedang memantau pembelajaran bersama siswa-siswi. Mengamati siswa yang kurang minat belajar sehingga diberikan arahan, jika tidak bisa guru tersebut melaporkannya ke wali kelas.

⁹ Faridatul Ummah, Siswi kelas X, hasil wawancara, (7 Oktober, jam 09.30 WIB), halaman sekolah

¹⁰ Supriyati, S.Pd, Kepala Sekolah, Hasil Wawancara, (5 September 2022 jam 08.00 WIB), di ruang kepala Sekolah

¹¹ Proses pembelajaran berlangsung, hasil observasi, 8 September, 2022, ruang kelas



Gambar 4.3 Proses pembelajaran berlangsung

Dari dokumentasi tersebut terlihat tugas kelompok antar siswa. Siswa terlihat antusias walau hanya beberapa siswa tidak memperhatikan guru sangat antusias dalam menerangkan materi walau ada beberapa siswa di pojok tidak begitu memperhatikan guru.¹²

Dari hasil wawancara bersama guru BK terkait hal minat belajar memang terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara siswa dan siswi di sekolah SMK Sabilur Rosyad. Berikut hasil wawancara bersama beliau :

“ berkaitan dengan minat belajar siswa di sekolah ini, wajarlah memang mbak. Antara siswa dan siswi dalam belajar cukup berbeda. Dimana semangat belajar serta minat dalam beberapa mata pelajaran lebih mendominasi siswi mulai dari ketekunan, ketertarikan, semangat dalam belajar. Sehingga jika ada lomba-lomba mata pelajaran yang sering di delegasikan adalah siswa putri.”¹³

Selain kurangnya minat pribadi siswa/siswi tersebut, terdapat pula beberapa indikasi yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa disekolah. Hal ini bukan karena tidak mengerti atau tidak suka terhadap

¹² Proses pembelajaran dan minat belajar siswa, hasil dokumentasi, 8 September 2022, ruang kelas

¹³ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (Kamis, 8 September 2022), di Ruang TU

pelajaran, akan tetapi dipengaruhi hal-hal lainnya.

Tidak hanya hal tersebut, Wawancara lainnya bersama wali kelas Ibu Sulastri beliau menyampaikan “

kurangnya minat belajar bukan karena tidak paham atau tidak senang, tapi hal ini karena tidak adanya dukungan yang baik bagi orang tua kepada anak. Artinya orang tua acuh terhadap belajar anak. Bukan hanya yang sekolah, dari luar yang dipesantrenpun begitu, begadang dan adapula yang belajar kitab. Sehingga dengan perilaku begadang tersebut esoknya kesiangannya bahkan parahnya bolos sekolah.¹⁴

Penjelasan tersebut serupa dengan apa yang diutarakan oleh salah satu guru persoalan minat belajar. Ungkapnya : “pergaulan di desa cukup melelehkan, karena banyak dari kaula muda disana begadang. Sehingga lingkungan disekitar tersebut begadang, tetangga sekitar ikutan sehingga anak sekolahpun menjadi terpengaruh. Dengan begadang itulah yang menyebabkan di kelas ngantuk dan tidak ikut proses pelajar mengajar.¹⁵

Dalam hal ini terdapat peserta didik kurang minat dalam belajar, guru BK di SMK Sabilur Rosyad segera menindak lanjutin hal tersebut. Hal ini laporan diterima guru BK melalui wali kelas yang mana laporan hal tersebut dari guru mapel terlebih dahulu, setelah laporan terklarifikasi, guru BK segera menindak lanjuti permasalahan yang ada di kelas tersebut.

Menurut guru bimbingan konseling

“laporan persoalan minat belajar yang kurang, guru BK langsung menanyakan terkait kurangnya minat dalam belajar. guru BK juga memeriksa kelas-kelas yang lain dengan cara menanyakan wali kelas masing-masing keadaan peserta didik ketika proses belajar mengajar dalam kelas. Saya sebagai guru BK tidak hanya menindak lanjuti satu kelas saja yang hanya mendapat

¹⁴ Sulastri, S.Pd, Guru Mapel, Hasil Wawancara, (8 September 2022), di ruang Guru

¹⁵ Taufiqurrahman S.Kom, Guru Mapel, Hasil Wawancara, (10 September 2022), di ruang guru

laporan dari wali kelas satu saja.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada beberapa informan. Terdapat beberapa temuan penelitian terkait gambaran minat belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad.

Diantaranya :

1. Terdapat perbedaan minat belajar pada pelajaran yang berbeda, sehingga seorang siswa dapat memiliki minat tinggi pada satu pelajaran dan minat rendah pada pelajaran yang lain.
2. Sebagian siswa memiliki minat rendah pada mata pelajaran tertentu yang ditunjukkan dengan perilaku tidak baik di dalam kelas seperti tidur, ngobrol, dan bercanda sesama teman satu bangku.

2. Pelaksanaan layanan orientasi untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Layanan orientasi adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK dengan bantuan semua guru dan wali kelas, hal ini bertujuan membantu untuk mengorientasikan (membimbing, membantu, menyesuaikan) siswa serta pihak-pihak lainnya, terutama orang tua siswa, mulai dari kondisi lama ke kondisi baru. misalnya memperkenalkan tempat baru dan/atau hal baru kepada siswa tersebut.

Tempat baru serta suasana baru menjadikan seseorang dalam hal ini peserta didik merasa bingung, merasa mendapatkan kendala untuk

¹⁶ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (Kamis, 8 September 2022), di Ruang TU

melaksanakan suatu kegiatan. Salah satu cara adalah dengan rencana atau layanan orientasi yang efektif mempercepat proses penyesuaian diri, sehingga hal tersebut segera mungkin mendapatkan hal-hal yang mudah untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah

Berdasarkan wawancara dengan ibu Fadilah selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMK Sabilur Rosyad, di dalam ruangan BK mengenai pelaksanaan layanan orientasi di sekolah tersebut, beliau mengatakan

“Sebelum memberikan layanan orientasi, saya terlebih dahulu melakukan pengamatan ke setiap kelas, yang mana pengamatan itu dilakukan secara spontan juga berdasarkan laporan guru mata pelajaran. Adapun yang dibahas pada informasi ini adalah cara menjadikan suasana pembelajaran senang sehingga nantinya menstimulus minat belajar yang bagus. Materi yang dibahas adalah teknik membuat lingkungan kelas yang bagus, langkah inovatif untuk menggairah nafsu belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, cara mengobati penyakit malas belajar.¹⁷



Gambar 4.4. wawancara bersama Guru BK

Dokumentasi di atas wawancara dengan guru BK menanyakan seputar pelaksanaan pelayanan layanan orientasi kepada siswa terkait

¹⁷ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (13 September 2022), di Ruang TU

minat belajar siswa. Alhamdulillah guru BK sangat responsive dan interaktif dalam menjawab soal dari peneliti.¹⁸

Adapun menurut kepala sekolah dalam proses pelaksanaan layanan ini diharapkan dapat membantu membentuk kepribadian siswa dan siswi menjadi lebih bersemangat dan minat belajar lebih baik. Beliau mengungkap sebagai berikut : “Dengan adanya layanan orientasi dapat menjadi sasaran bagi anak didik di SMK Sabilur Rosyad untuk menyelesaikan segala permasalahannya baik masalah proses belajar mengajar maupun masalah pribadi”.¹⁹

Pernyataan tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Sulastri S.Pd selaku guru pengajar di SMK Sabilur Rosyad terkait pelaksanaan guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan orientasi, berikut penjelasan beliau:

“Dalam pelaksanaannya di sini menurutnya sangatlah tidak mudah, karena kondisi dilapangan tidak seperti yang kita harapkan pastinya berubah keadaannya, akan tetapi beliau memiliki pedoman atau prinsip bahwasannya adanya bimbingan atau layanan BK disini dapat memberikan pelayanan yang baik dan nyaman terhadap siswa-siswi, jadi petugas bimbingan konseling khususnya di SMK Sabulir Rosyad, sehingga tidak terkesan seperti polisi sekolah seperti di sekolah-sekolah lainnya, bimbingan konseling dalam hal ini layanan orientasi hanya memberikan solusi-solusi tentang masalah pribadi anak didik akan tetapi seorang petugas konseling harus juga bisa mengarahkan dan mengajak mereka untuk meningkatkan minat belajar di setiap mata pelajaran.²⁰

Dalam pelaksanaan selanjutnya dalam layanan orientasi guru BK

¹⁸ Wawancara peneliti dengan guru BK, Hasil Dokumentasi, 13 September 2022, di ruang BK

¹⁹ Supriyati, S.Pd, Kepala Sekolah, Hasil Wawancara, (13 September 2022 jam 08.00 WIB), di ruang kepala Sekolah

²⁰ Sulastri, S.Pd, Guru Mapel, Hasil Wawancara, (8 September 2022), di ruang Guru

juga melakukan beberapa kegiatan yaitu memberikan pemahaman ke kelas dengan bimbingan kelompok.

Hal ini seperti diungkapkan oleh guru BK , yaitu ;

“layanan orientasi atau bimbingan kelompok. Tekniknya adalah guru BK memanggil beberapa anak, contoh 3-5 orang. Cara kerjanya adalah semua siswa yang ingin diberikan layanan atau ingin dikonseling itu dikumpulin semua, kemudian masing-masing siswa disuruh menulis masalah apa yang sedang di alaminya di lembaran kertas, kemudian kertas itu dikumpulin kepada konselor. Setelah terkumpul semua, konselor memilih masalah yang paling berat sampai paling ringan yang dialami siswa. Konselor menangani masalah siswa yang paling berat dulu, setelah masalah yang berat itu selesai, konselor menangani masalah berikutnya (masalah yang ringan).”²¹

Saat observasi ke kelas terlihat terdapat bimbingan di dalam kelas.

Terdapat guru BK memanggil beberapa orang untuk diberi bimbingan kelompok terkait minat belajar saat proses pembelajaran di dalam kelas.²²



Gambar 4.5. Dokumentasi bimbingan kelompok bersama guru BK

Di foto terlihat Guru BK memberikan bimbingan secara kelompok. Terdapat 3 siswa dan 2 siswi dalam bimbingan tersebut.

Bimbingan terkait minat belajar siswa di dalam kelas. Hal ini dilakukan

²¹ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (13 September 2022), di Ruang TU

²² Pelaksanaan Bimbingan Kelompok, Hasil Observasi, 13 September 2022, di ruang kelas

agar mereka semakin semangat dan memilikinya minat yang baik dan belajar.²³

Hal ini diperkuat oleh penuturan guru mapel terkait layanan orientasi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya peneliti mewawancarai guru mapel terkait bimbingan kelompok yang dilaksanakan guru BK. Tuturnya adalah :

“Iya dalam layanan ini guru BK sering kali melakukan bimbingan kelompok, hal itu setelah mendapatkan catatan-catatan dari guru mapel dan wali kelas. Sehingga cukup mempermudah guru BK dalam melakukan bimbingan kelompok dikelas. Dengan memberikan arahan serta motivasi pada bimbingan kelompok tersebut. Terkait minat belajar dalam setiap proses pembelajaran.”²⁴

Pelayanan yang dilakukan guru BK ini peneliti tanyakan kepada salah satu siswa di SMK Sabilur Rosyad.

“ Saya sangat senang kalau guru bimbingan dan konseling masuk ruangan ketika memberikan layanan. saya sangat antusias mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling orangnya asik dan menyenangkan dan selalu memberikan kami informasi baru yang kami belum ketahui.”²⁵

Dari beberapa wawancara dan observasi layanan orientasi bersifat kelompok dan individual. Terkait bimbingan individual peneliti langsung menuju ruang BK untuk mewawancarai guru BK terkait ini. Ungkapnya saat peneliti wawancarai. Yaitu : “jika terdapat laporan dari guru mapel atau wali kelas terkait siswa yang memang minatnya jauh dibawah teman-teman yang lain saya berikan siswa tersebut bimbingan individual. Yaitu

²³ Bimbingan konseling kelompok, hasil dokumentasi, 13 september 2022.

²⁴ Sri Nurainy, S.Pd, Guru Mapel, hasil wawancara, (15 oktober 2022 jam 09.30 WIB) ruang kelas

²⁵ Halimatus Zahroh, Siswi kelas XI, hasil wawancara, (16 Oktober, jam 09.30 WIB), depan kelas

memanggil secara personal ke ruang BK dengan menanyakan alasan kenapa tidak minat dalam pelajaran tersebut.”²⁶

Hal ini sesuai hasil observasi peneliti saat guru BK melakukan bimbingan bersama siswi.



Gambar 4.6 Bimbingan Guru BK Bersama Siswi

Hasil dokumentasi memperlihatkan Guru BK sedang memberikan layanan orientasi kepada siswi terkait minat belajarnya di dalam kelas. Lebih ditingkatkan lagi jangan malas dalam belajar. Tingkatkan minat belajarnya sehingga nantinya bisa memilih mata pelajaran yang prioritas.²⁷

Metode konseling individual dilakukan subyek untuk membantusiswa secara individual dan langsung bertatap muka (berkomunikasi). Dalam pelaksanaan layanan orientasi dengan metode bimbingan individual dan kelompok juga menggunakan pendekatan pelayanan yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh Guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad. Hal ini

²⁶ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (13 September 2022), di Ruang TU

²⁷ Bimbingan Guru BK, Hasil Dokumentasi, 13 September 2022, ruang BK

peneliti uraikan dalam temuan penelitian, diantaranya :

1. Pada pelaksanaan orientasi ini dimulai dengan proses observasi dan menerima informasi dari guru mata pelajaran dan wali kelas.
2. Selanjutnya pelaksanaan orientasi dilakukan dengan dua pola bimbingan yaitu bimbingan individual dan bimbingan kelompok
3. Pelaksanaan kegiatan layanan ini sangat membutuhkan kerjasama warga sekolah, seperti ;wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mendukung keberhasilan siswa.

3. Peran bimbingan konseling selama ini dalam minat belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Peran guru BK erat kaitannya dengan pendidikan karakter yang merupakan penyebab langsung dan tidak langsung hasil belajar siswa. Guru BK memberikan ketenangan dan semangat kepada siswa agar siswa tidak takut, khawatir dan putus asa saat belajar. Guru BK juga membantu menjembatani kesenjangan antara orang tua dan guru ke rumah dengan berusaha menyelesaikan permasalahan siswa seperti siswa terlambat mengerjakan tugas, siswa tidak mengerjakan tugas, siswa yang tidak semangat belajar.

Hasil wawancara bersama guru BK, beliau mengungkapkan :

“menjadi pembimbing bagi peserta didik yang bermasalah merupakan peran bagi BK. Jika ada anak melanggar bukan berarti harus dimarahi tapi diberi pengarahan dan bimbingan. Seperti halnya beberapa kasus yang terjadi. Saat pelajaran matematika dan bahasa inggris terlihat banyak siswa yang izin, setelah diperhatikan mengapa anak-anak yang izin tetap sama seperti kemaren. Ketika

ditanya jawabannya dengan alasan bahwa saya bisa melakukannya tanpa contoh, maka saya memberi judul agar lebih dinamis dalam belajar. Ingatkan kita dengan menyatakan bahwa kita akan mencapai suatu tujuan jika kita termotivasi untuk melakukannya; yang terpenting adalah memotivasi diri kita sendiri; orang tua dan guru hanya memberikan dukungan. Saya memberi mereka waktu setelah mereka meminta izin sekali lagi, dan jika mereka melanggar aturan, saya memberi mereka hukuman.²⁸

Pandangan ini juga didukung oleh pernyataan yang tidak jauh berbeda dengan argumentasi wali kelas:

Siswa sering ditemukan tidur di meja selama kelas, Adapula yang sering izin keluar, ke kamar mandi, bahkan alasannya ada yang mau beli bullpen. Karena ini sering kejadian akhirnya saya laporkan kepada guru BK. Dan guru BK memanggil siswa tersebut untuk diberikan bimbingan dan pemahaman terkait laporan dari wali kelas tersebut.²⁹

Hal ini diperkuat oleh guru BK berpendapat sebagai berikut :
 “bukan hanya bimbingan biasa, tetapi merangkul dan menerima keluh kesah anak sehingga arahan untuk minat belajar mendapatkan respon yang kuat dengan begitu otomatis siswa itu benar-benar mengerti melakukan hal agar minat belajar mereka pada setiap mata pelajaran menjadi rajin. Dalam melaksanakan bimbingan itu,disini saya juga selalu hadir dikelas mbak, ketika jam pelajaran atau diluar jam pelajaran.³⁰

Peran guru BK adalah membantu siswa agar mampu menguasai dirinya ketika ada di lingkungan belajarnya di sekolah. Sehingga akan membuat siswa memiliki minat belajar yang aktif dan mempunyai tanggung jawab belajar seperti yang diinginkan yang tentunya akan senantiasa berjalan secara baik.

²⁸ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (20 September 2022), di Ruang TU

²⁹ Sri Nurainy, S.Pd, Guru Mapel, hasil wawancara, (15 oktober 2022 jam 09.30 WIB) ruang kelas

³⁰ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (20 September 2022), di Ruang TU

Bimbingan BK juga dirasakan oleh salah satu siswa SMK Sabilur Rosyad. Menurutnya adalah ;saya senang guru bimbingan dan konseling karena guru bimbingan dan konseling selalu mengerti apa yang saya rasakan terhadap masalah belajar yang saya alami. Guru BK memberikan pemahaman, informasi dengan menjadi pembimbing yang baik dalam masalah siswa maupun siswi.³¹

Peran bimbingan ini dapat membantu peserta didik agar mempunyai pengetahuan terhadap potensi pribadinya dan lingkungan belajarnya. Hal tersebut, siswa diharapkan mampu berkembang akan potensi dirinya secara baik, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara tertata dan terbentuk rapi.



Gambar 4.7 Wawancara peneliti dengan salah satu siswa SMK Sabilur Rosyad

Wawancara tersebut peneliti bertanya tentang bagaimana peran bimbingan yang dilakukan guru BK ke siswa saat melakukan bimbingan. Dan bagaimana respon siswa saat guru BK melakukan layanan atau bimbingan.³²

Selain peran sebagai pembimbing terdapat pula peran guru BK

³¹ Abdul Halim, Siswa kelas XI, hasil wawancara, (21 Septaember,), depan kelas

³² Wawancara dengan salah satu siswa, hasil Dokumentasi, 21 September 2022, depan kelas

sebagai motivator pada peserta didik. Sebagai motivator, guru bimbingan konseling disini mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. Sebagaimana yang diuraikan dalam wawancara dengan ibu Siti Fadilah selaku guru bimbingan konseling sebagai berikut: “setiap proses belajar mengajar dikelas, saya selalu memberikan motivasi kepada siswa maupun siswi mbak, karena siswa/i di SMK Sabilur Rosyad ini perlu banyak motivasi agar mereka semangat dan minat belajarnya baik, karena motivasi itu seperti vitamin harus diberikan tiap hari.”³³

Selanjutnya observasi dilakukan peneliti. Saat itu terlihat guru BK bersama guru kelas memberikan motivasi pada siswa dan siswi terkait minat belajar. Disampaikan agar mereka aktif dan menumbuhkan minat belajar mereka jangan mengabaikan pelajaran.³⁴

Selain observasi peneliti juga mengaitkan data dengan hasil dokumentasi saat guru BK melakukan perannya sebagai motivator dengan memberikan motivasi pada siswa dan siswi di dalam kelas



Gambar 4.8. Pemberian Motivasi sebagai bentuk Peran Guru BK

Dari dokumentasi tersebut terlihat guru BK, Wali kelas dan Kepala Sekolah memberikan motivasi sebagai bentuk peran guru BK. Hal ini

³³ Siti Fadilah, S.Pd, Guru BK, Hasil Wawancara, (20 September 2022), di Ruang TU

³⁴ Peran guru BK sebagai Motivator memberikan motivasi di kelas, hasil observasi, 20 September 2022

dilakukan tiap bulan oleh guru BK. Siswa dan siswi sangat antusias mendengarkan bimbingan tersebut.³⁵

Hal ini juga disampaikan oleh guru mapel informatika mengatakan sebagai berikut :

“walau peserta didik mempunyai karakter berbeda, gaya belajar yang berbeda, serta minat pada mata pelajaran juga berbeda. Ada yang rajin, nakal, acuh tak acuh tapi guru BK berkolaborasi dengan para guru dan wali kelas tetap memberikan motivasi agar mereka tetap semangat dalam belajar. Karena dengan motivasi secara terus-menerus menjadikan mereka semangat dan minat dalam belajar Sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar.”³⁶

Persoalan pemberian motivasi, salah satu murid menyampaikan perihal ini setelah diwawancarai oleh peneliti. “begini mbak. Walau sebagian anak-anak disini nakal, malas, kurang semangat tapi guru BK tiada hentinya memberikan kami motivasi baik dilakukan secara sendiri-sendiri ataupun saat kunjungan kelas. Sehingga dengan motivasi tersebut dapat membangkitkan gairah atau minat yang kuat pada pelajaran.”³⁷

Dapat dijelaskan bahwa guru BK memiliki peran sebagai guru yang memimpin dan mengarahkan dalam membentuk minat belajar siswa. Guru BK melakukan berbagai cara, cara melayani siswa dengan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat teratasi walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama, karena peran guru BK disini adalah untuk memajukan siswa. Minat belajar yang positif, tetapi yang mampu mengubah minat belajar dari negatif menjadi positif, siswa memimpin dan membimbing seorang guru hanya sebagai alat untuk memotivasi dan membimbing siswanya, tetapi tidak lepas dari belajar mengajar. tutor kepada siswa mampu

³⁵ Pemberian Motivasi di kelas, Hasil Dokumentasi, 20 September 2022, di ruang kelas

³⁶ Taufiqurrahman S.Kom, Guru Mapel, Hasil Wawancara, (25 September 2022), di ruang guru

³⁷ Indriana, Siswa kelas XI, hasil wawancara, (25 Septaember.), halaman sekolah

melaksanakan proses belajar mengajar dengan sikap belajar yang positif.

Pada fokus ketiga ini melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terdapat beberapa temuan penelitian yang dapat peneliti uraikan dalam beberapa point di bawah ini. Sebagai berikut :

1. Peran guru BK sebagai pembimbing diharapkan membantu siswa dan siswi memiliki informasi terhadap diri sendiri dan orang lain. Sehingga perkembangan peserta didik berkembang secara sempurna serta dapat beradaptasi dengan lingkungannya secara optimal.
2. Peran guru BK sebagai motivator berharap mampu memberikan dorongan serta penguatan kepada siswa bertujuan untuk menumbuhkan potensi, meningkatkan minat belajar, memperjelas tujuan yang hendak dicapai, dan menciptakan suasana bimbingan yang menyenangkan.

C. Pembahasan

1. Gambaran minat belajar siswa/siswi di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Minat adalah perasaan menyukai dan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa seseorang memberitahu Anda. Minat pada hakikatnya adalah menerima hubungan seseorang dengan dunia di sekitar mereka. Minat Semakin dekat hubungan, semakin kuat itu. Siswa dapat menunjukkan minat mereka dengan mengatakan bahwa mereka lebih memilih hal tertentu dari pada yang lain, atau mereka dapat menunjukkan minat mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan. Minat tidak datang

dari dia ketika dia lahir, sebaliknya, itu berasal dari melakukan sesuatu.³⁸

Belajar merupakan kegiatan proses juga salah satu point yang sangat urgen dalam pelaksanaan pada setiap tingkatan pendidikan. Proses belajar yang dilalui siswa di kelas, di rumah, atau di luar kelas menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan.³⁹

Hasil paparan data dijelaskan bahwa minat belajar siswa/siswi SMK Sabilur Rosyad beraneka ragam ada yang rendah dan tinggi. Dari siswa dan siswi yang memiliki minat rendah dalam belajar yaitu para siswa dikarenakan beberapa faktor baik itu dalam dirinya atau faktor dari luar dirinya.

Agar guru BK dapat memberikan layanan individu dan kelompok kepada siswa guna meningkatkan minat belajarnya, maka penting bagi guru BK untuk bekerjasama secara erat dengan guru dan wali kelas untuk mengidentifikasi siswa mana yang kurang minat belajar. membimbing siswa, konselor dapat memotivasi mereka dan memberi mereka tugas meninjau pelajaran sebelumnya atau pelajaran yang akan datang.

B. Pelaksanaan layanan orientasi untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah merupakan komponen penting dalam pengembangan kepribadian intelektual dan sosial, maupun secara emosional. Arahannya untuk memberikan semangat kepada siswa agar dapat mewujudkan tujuannya

³⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hal. 121

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2012) hal.63

secara efisien dari guru BK sampai kepada yang dibimbing (siswa) untuk mewujudkan kebebasan memahami diri dan perubahan terhadap lingkungannya. Bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan dapat memantau kemajuan siswa dalam mempersiapkan internalisasi nilai-nilai untuk menjadi orang-orang yang sadar.

Hal ini juga mengacu kepada salah satu tujuan orientasi peserta didik yaitu pengenalan lingkungan sekolah karena penting bagi peserta didik dalam hubungannya dengan : a) pemanfaatan semaksimal mungkin terhadap layanan yang diberikan oleh sekolah, b) sosialisasi diri dan pengembangan diri secara optimal.⁴⁰Dalam pelaksanaan layanan orientasi terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan. Yaitu observasi dan pengumpulan data. juga dapatdiartikan usaha guna memperoleh data tentang peserta didik, menganalisa dan menafsirkan lalu mengamankan data tersebut.⁴¹ Aktifitas yang dapat mendukung bimbingan konseling yaitu mengumpulkan seluruh data dan keterangan yang sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa.⁴²

Dari observasi dan pengdataan ini dapat diklasifikasikan terkait minat belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad sehingga penanganannya lebih cepat dan tepat dalam bimbingan konseling terutama dalam layanan orientasi.

Selanjutnya setelah proses observasi dan data yang sudah dihimpun baik laporan dari wali kelas maupun guru mapel dilaksanakan tekknik

⁴⁰Ali Imron, *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012), 74

⁴¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2014), 137

⁴² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 77.

bimbingan layanan orientasi.

Layanan pertama adalah dengan cara bimbingan individual. Dengan kata lain adalah layanan bimbingan per seorangan. Layanan ini adalah salah satu bentuk bimbingan konseling yang terdapat di sekolah. Terdapat bermacam-macam ciri atau bentuk bimbingan konseling. Salah satunya konsep bimbingan individu/pribadi. Unsur Bimbingan pribadi di sekolah yaitu pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi siswa.⁴³

Dari pengertian di atas bimbingan individual diberikan untuk mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan pribadi secara mandiri. Tersebut Sesuai dengan definisi bimbingan pribadi Dewa Ketut Sukardi yang menyatakan bahwa bimbingan pribadi adalah upaya membimbing seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalahnya sendiri, seperti penyesuaian kepribadian, masalah menghadapi perpecahan, dan mengatasi masalah dalam diri sendiri. hati sendiri dengan mengendalikan perilaku dalam bidang agama dan olahraga fisik, mengisi waktu luang, dan banyak lagi.⁴⁴

Selain bimbingan individual, layanan orientasi yang diberikan adalah bimbingan kelompok. menerapkan pendekatan konseling kelompok ini untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dapat dipecahkan dapat berorientasi pada kelompok yang dirasakan oleh kelompok (sejumlah siswa) atau

⁴³Farid Hasyim, *Bimbingan & Konseling Relegius*, (Jakarta; ArruzMedia, 2017), 75

⁴⁴Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 54

berorientasi pada individu yang dirasakan oleh seorang individu (seorang siswa).

Melakukan strategi pengarahan kelompok ini untuk membantu siswa memahami masalah melalui latihan bersama. Masalah yang dicari jalan keluarnya bisa dilakukan secara berkelompok, yang dibagi beberapa siswa atau orang atau orang, hingga permasalahan yang dirasakan oleh seorang siswa.

Layanan Bimbingan Kelompok yaitu membantu kelompok mengembangkan sikap personal, melalui kemampuan sosial, aktifitas belajar, dan mengambil keputusan, serta melakukan kegiatan sesuai dengan perilaku karakter terpuji melalui dinamika kelompok.⁴⁵ Artinya dalam pembahasan skripsi ini adalah terkait minat belajar. Yang dilaksanakan adalah seputar bimbingan kelompok di SMK Sabilur Rosyad menerangkan secara berkelompok bahasan yang menunjang tentang kehidupan harian mereka untuk pengembangan diri dalam pengambilan keputusan serta membantu minat peserta didik.

Metode bimbingan ini dilakukanguna membantu siswa mengatasi masalah melalui kegiatan kelompok. Masalah yang diselesaikan berkelompok, yaitu hal yang dialami bersama oleh kelompok (kumpulan siswa) atau bersifat individu atau perorangan, yaitu *problem* yang dirasakan oleh siswa itu sendiri.

C. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Minat Belajar siswa di SMK Sabilur Rosyad Larangan Badung Palengaan Pamekasan

⁴⁵ <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>. Tanggal 20 Oktober 2020. Pukul 14.57.

Guru BK adalah seorang erat hubungannya dengan proses dan bimbingan konseling terhadap siswa yang sedang menuju perkembangan yang optimal. Guru BK berperan sebagai agen pendidikan dengan fungsi sebagai pemberi bimbingan dan konseling (konselor) kepada siswa (konseli) agar siswa paham dalam penyesuaian diri dan pengembangan diri sehingga tercapai perkembangan yang optimal, efektif, dan produktif.

Pembimbing konseling atau disebut guru BK merupakan contoh *figure* yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau arahan pada peserta didik dalam mencapai kedewasaan, yang nantinya segala perilaku ataupun perkataan guru banyak atau sedikit akan mempengaruhinya. Terutama dalam hal minat belajar. Sebagai guru pastinya memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Guru adalah salah satu variabel yang dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Peranan adalah segenap perilaku yang harus dilakukan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.⁴⁶ Guru adalah pendidik profesional dengan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁴⁷

Salah satu kunci dari keseluruhan proses pendidikan adalah tugas guru bimbingan dan konseling. Merupakan bagian penting dari tugas guru BK untuk meningkatkan minat belajar siswa. Mereka harus bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk mengidentifikasi siswa

⁴⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). 165.

⁴⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 59.

yang kurang berminat untuk memberikan layanan orientasi, konseling individu, dan konseling kelompok kepada siswa tersebut.

Dengan cara ini konselor berusaha untuk menentukan tujuan yang akan dilaksanakan agar proses pelatihan dapat berlangsung dengan baik dan terkendali, ditambah dengan proses preventif, preventif dan korektif, konselor karir harus senantiasa meningkatkan kegiatan efektifnya sendiri. Berperan sebagai pendidik profesional untuk mencapai kebaikan dalam pendidikan.

a. Peran sebagai Pembimbing

Salah satu siklus yang dilakukan oleh seorang pendidik BK adalah sebagai pembimbing. Salah satu tata cara yang dilakukan guru BK dalam melaksanakan tugas pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan melaksanakan kegiatan bimbingan yang memiliki komponen kemanusiaan.

Guru BK sebagai pembimbing merupakan seseorang guru yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan bimbingan konseling di sekolah secara utuh tanpa paksaan guna meningkatkan perkembangan kepribadian serta kemampuan peserta didik baik dari segi rohani maupun jasmani agar peserta didik mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri atau mandiri serta dapat memenuhi berbagai tugas perkembangannya sebagai makhluk yang sempurna di mata Tuhan dan pula sebagai makhluk sosial, beragama, dan berbudaya.

Sebagai guru pembimbing Peranguru BK harus lebih diutamakan, kehadiran BK dalam membimbing peserta didik di sekolah berupaya untuk membimbing mereka menjadi manusia yang tanggap. Tidak adanya

bimbingan menjadikan mereka mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan personal. Jadi, mau tidak mau bimbingan sangat diperlukan pada saat mereka belum sepenuhnya mandiri.⁴⁸

Guru BK berupaya memberikan bimbingan pada siswa agar dapat menggali potensi yang dimilikinya, memberikan bimbingan pada siswa agar dapat meraih dan menjalankan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga tercapai menjadi pribadi yang tumbuh dan berkembang mandiri dan produktif.

b. Peran sebagai Motivator

Dengan perannya sebagai motivator, guru bimbingan konseling disini memberikan arahan dan motivasi kepada anakdidik agar semangat dalam minat belajar. Dalam memberikan motivasi, pembimbing berupaya menganalisa motif apa saja yang mempengaruhi peserta didik kurang bersemangat belajar dan menurunnya minat belajar di disekolah. Guru BK setiap saat bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi pendidikan bukan mustahil terdapat anak didik yang kurang aktif dalam belajar.

Guru BK diharapkan mampu menginspirasi dan memberdayakan siswanya untuk meningkatkan potensi dan kualitas hidupnya. Guru BK harus menjalankan tanggung jawab dan menjalankan perannya dengan menjawab pertanyaan dari siswa, menetapkan tujuan yang dapat dicapai, dan menciptakan konseling yang menyenangkan. lingkungan untuk

48

Syaiful Bahri Djamarah, *Gurudan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 46

menjadi motivator yang efektif.⁴⁹ Motivasi yang berkaitan dengan penyesuaian lingkungan sekolah pada diri siswa diinformasikan oleh guru BK dengan berbagai informasi atau materi penyesuaian personal terutama terkait minat belajar.

Tugas guru BK sebagai motivator adalah memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk mendorong aktivitas dan kreativitas. Fungsi Guru BK dalam menginspirasi siswa dapat menjadikan siswa tersebut bergairah dalam mendinamisasikan potensi yang dimilikinya dan siswa dapat berkembang sesuai dengan tujuan dan cita-cita yang dimilikinya untuk dirinya.

Motivasi dikatakan efektif mana kala dilakukan dengan cara memperhatikan peserta didik sesuai kebutuhannya. Peran pembimbing sebagai motivator amatlah penting dalam pertemuan edukatif, karena mengenai esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kepintaran sosialnya, menyangkut penampilan dalam personalisasi, dan sosialisasi.⁵⁰

Pembimbing memotivasi siswa/siswi agar lebih meningkatkan minat belajarnya dan memberikan motivasi-motivasi untuk selalu belajar, dan jangan bermalas-masalah. Maka, dengan pemberian motivasi anak tidak akan merasa kecil hati dan rajin belajar.

⁴⁹ Musleh, Muhammad Harini, sri, *Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Religiusitas Siswa Terhadap Orientasi Kerja*, Jurnal Hisbah, Vol 12, No. 2 Desember 2015

⁵⁰ Ibid, 45